

**PENGARUH METODE RANGKAIAN BERMAIN DAN RANGKAIAN LATIHAN  
PASSING TERHADAP KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA  
(Kuasi Eksperimen pada SSB Putra Barih Solok)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sains  
Jurusan Kesehatan dan Rekreasi*



**Oleh**

**Nofta Yandi Dwi Putra  
NIM. 56215**

**JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI  
PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

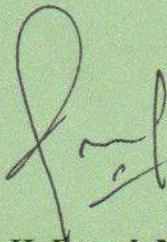
**PENGARUH METODE RANGKAIAN BERMAIN DAN RANGKAIAN LATIHAN  
PASSING TERHADAP KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA  
(Kuasi Eksperimen pada SSB Putra Barih Solok)**

Nama : Nofta Yandi Dwi Putra  
NIM : 56215  
Program Studi : Ilmu Keolahragaan  
Jurusan : Kesehatan Rekreasi  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, September 2014

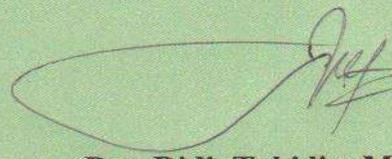
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



**Dr. H. Emral, M.Pd**  
NIP. 19581220 198602 1 001

Pembimbing II



**Drs. Didin Tohidin, M. Kes. AIFO**  
NIP. 19581018 198003 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



**Drs. Didin Tohidin, M. Kes. AIFO**  
NIP. 19581018 198003 1 001

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

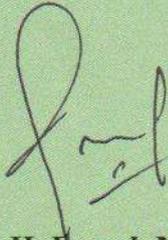
**PENGARUH METODE RANGKAIAN BERMAIN DAN RANGKAIAN LATIHAN  
PASSING TERHADAP KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA  
(Kuasi Eksperimen pada SSB Putra BarihSolok)**

Nama : Nofta Yandi Dwi Putra  
NIM : 56215  
Program Studi : Ilmu Keolahragaan  
Jurusan : KesehatanRekreasi  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, September 2014

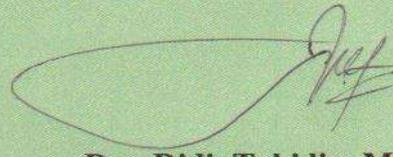
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



**Dr. H. Emral, M.Pd**  
NIP.19581220 198602 1 001

Pembimbing II



**Drs. Didin Tohidin, M. Kes. AIFO**  
NIP. 19581018 198003 1 00 1

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



**Drs. Didin Tohidin, M. Kes. AIFO**  
NIP. 19581018 198003 1 00 1

## ABSTRAK

### **Nofta Yandi Dwi Putra. 2014. Pengaruh Metode Rangkaian Bermain dan Rangkaian Latihan Passing Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola.**

Rendahnya Keterampilan pemain ini diduga disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri individu pemain itu sendiri, seperti mental belum matang, motivasi kurang, masalah gizi, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri pemain, seperti Orang Tua, kemampuan pelatih, program latihan, wasit, penonton, cuaca/iklim, sarana dan prasarana, makanan yang dikonsumsi, dan metode latihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan passing pemain sepakbola SSB Putra Bareh Solok.

Jenis penelitian ini termasuk Eksperimen Semu (*quasi eksperimen*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode rangkaian latihan dan metode rangkaian bermain. Sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan bermain sepakbola SSB Putra Bareh Solok. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sebanyak 23 orang. Penelitian ini dilaksanakan di lapangan merdeka kota Solok bulan Mei-Juli 2014. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik uji normalitas dan uji-t.

Pada hasil *post test* kelompok latihan rangkaian bermain terhadap Peningkatan kemampuan passing dari tes awal dan tes akhir adalah yaitu dari skor rata-rata 101.91 pada *pre test* menjadi 117.27 pada *post test*. Pada hasil *post test* kelompok rangkaian latihan terhadap kemampuan passing pemain SSB Putra Bareh Solok, dimana peningkatan yang terjadi yaitu dari skor rata-rata 102.64 pada *pre test* menjadi 113.82 pada *post test*. Dari hasil temuan ini dapat dikemukakan bahwa metode rangkaian bermain lebih efektif digunakan daripada metode rangkaian latihan. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis statistik dengan selisih mean yang didapat pada kedua metode latihan yang digunakan, berarti berlatih dengan menggunakan metode rangkaian bermain memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan metode rangkaian latihan.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Metode rangkaian Bermain dan Rangkaian latihan Passing terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola**".

Penulis menyadari tanpa bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan bagi kita semua. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof.Dr.Phil.H. Yanuar Kiram selaku Rektor UNP.
2. Drs.H Arsil, M.Pd selaku dekan FIK UNP yang telah memberikan dukungan dan motivasi.
3. Drs. Didin Tohidin, M.Kes, AIFO. selaku ketua jurusan Kesehatan dan Rekreasi.
4. Dr. H. Emral Abus, M.Pd. selaku pembimbing 1, Drs. Didin Tohidin, M.Kes,AIFO. Selaku pembimbing II yang telah memberikan dukungan, masukan dan arahan demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Drs. Hanif Badri, M. Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd. dan Anton Komaini, S.Si, M.Pd, selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan kritikan dalam rangka penyempurnaan skripsi ini.
6. Pelatih SSB Putra Barih Solok yang telah memberikan izin penelitian.

7. Kepada kedua orang tua, ayahanda dan Ibunda yang selalu mendoakan dan memberi motivasi kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberi motivasi dan dorongan serta bantuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan bantuan sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.

Padang, September 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

### Halaman

#### HALAMAN PERSETUJUAN

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>

#### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9

#### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	11
1. Hakikat Bermain Sepakbola .....	11
2. Hakikat Keterampilan Bermain Sepakbola .....	12
3. Hakikat Metode Latihan .....	21
B. Kerangka Pemikiran .....	35
C. Hipotesis .....	38

#### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel .....	40
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	41
D. Defenisi Operasional .....	41
E. Prosedur Penelitian.....	42

F. Instrumen Penelitian.....	43
G. Teknik Pengumpulan Data.....	44
H. Teknik Analisis Data.....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	48
B. Pengujian Persyaratan Analisis Varians.....	54
1. Uji Normalitas .....	54
2. Uji Homogenitas Varians .....	55
C. Pengujian Hipotesis .....	56
D. Pembahasan .....	60
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. KESIMPULAN .....	68
B. SARAN .....	69
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Jumlah pemain yang berlatih .....	40
2. Norma Tes <i>Passing</i> .....	46
3. Distribusi Frekuensi Tes Awal Kelompok Latihan Metode Rangkaian Bermain.....	49
4. Distribusi Frekuensi Tes Awal Kelompok Latihan Metode Rangkaian Latihan. ....	50
5. Distribusi Frekuensi Tes Akhir Kelompok Latihan Metode Rangkaian Bermain.....	51
6. Distribusi Frekuensi Tes Akhir Kelompok Latihan Metode Rangkaian Latihan.. ....	53
7. Rangkuman hasil uji normalitas.....	54
8. Rangkuman Hasil Pengujian Homogenitas .....	55
9. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis PertamaKelompok A.....	57
10. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis KeduaKelompok B.....	58
11. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga .....	59

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Pemikiran.....	38
2. Rancangan penelitian .....	39
3. Bentuk tes <i>passing</i> .....	45
4. Histogram Tes Awal Kelompok Latihan Metode Rangkaian Bermain.....	49
5. Histogram Tes Awal Kelompok Latihan Metode Rangkaian latihan .....	51
6. Histogram Tes Akhir Kelompok Latihan Metode Rangkaian Bermain ...	52
7. Histogram Tes Akhir Kelompok Latihan Metode Rangkaian Latihan. ....	53

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan dijalankan dengan sengaja, teratur dan terencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku. Dunia pendidikan merupakan suatu aspek yang sangat mempengaruhi pembangunan yang direncanakan oleh pemerintah. Dari dunia pendidikan diharapkan mampu menghasilkan tenaga-tenaga profesional yang dibutuhkan untuk melaksanakan pembangunan tersebut. Dalam dunia pendidikan tersebut salah satunya termasuk di bidang Pendidikan Jasmani dan olahraga.

Salah satu sektor obyek pembangunan adalah di bidang pendidikan jasmani dan olahraga, yang berusaha menciptakan manusia seutuhnya dengan pembinaan generasi muda. Hal ini dinyatakan dalam UU RI no 3 (2005:8) tentang Sistem Keolahragaan Nasional menyatakan :

“Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas, disiplin, menanamkan nilai moral dan akhlak manusia, sportivitas, membina dan mempererat persatuan dan kesatuan bangsa, memperkokoh ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa”.

Dalam kutipan diatas terlihat bahwa tujuan dari keolahragaan nasional itu tidak hanya untuk meningkatkan kesehatan, namun juga untuk membina dan mempererat persatuan dan kesatuan bangsa yang nantinya akan sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan pembangunan nasional.

Sepakbola sebagai olahraga yang sangat populer di dunia, di Indonesia sepakbola merupakan olahraga yang paling digemari oleh seluruh lapisan masyarakatnya. Pada saat Piala AFF 2010 Indonesia menjadi tuan rumah begitu juga di ajang Sea Games 2011, dimana seluruh masyarakat Indonesia sangat antusias menyambutnya, tetapi sayang prestasi Indonesia hanya menjadi *Runner Up*.

Sepakbola Eropa merupakan barometer sepakbola dunia. Di Eropa banyak klub-klub Top dunia seperti Fc Barcelona, Bayern Muenchen, Chelsea, Ac Milan dan lain-lain. Salah satu klub yang paling sukses dengan segudang Prestasi yang didapatkannya di Eropa yaitu Fc Barcelona, hal itu karena barcelona mempunyai karakteristik dalam permainannya dengan menampilkan bentuk permainan Tiki-Taka dimana pemainnya dituntut untuk menguasai bola secara terus menerus dengan teknik-teknik yang tinggi seperti *passing control* yang tepat, *dribbling* yang cepat dan tepat dan akurasi *shooting* yang akurat, seperti yang dilakukan oleh seorang pemain bintang Fc Barcelona Lionel Messi.

Messi merupakan pemain binaan Fc Barcelona mulai dari usia 13 tahun, dengan bakat dan keterampilan yang terus dilatihnya sehingga Messi menjelma menjadi pemain terbaik di dunia selama 4 musim berturut-turut. Messi sangat terampil dalam mengolah bola dengan kecepatan dan akurasi yang tepat seperti mendribel bola, Messi bisa melewati 3 sampai 4 orang pemain bertahan lawan, *passing* dan *control* yang dilakukannya sangat tepat sasaran sehingga Messi juga bisa memberikan umpan/assis bola yang tepat

kepada teman dan juga akurasi *shooting* yang dilakukannya tepat ke arah gawang sehingga tercipta beberapa gol indah dari kaki seorang Lionel Messi.

Akan tetapi hal itu juga perlu di tunjang dengan mental yang bagus, motivasi, kepercayaan diri dan sifat pantang menyerah sehingga pemain akan menampilkan keterampilan bermain sepakbola dengan maksimal. Hal itu semua akan di dapat apabila adanya perencanaan yang matang, terorganisasi dengan baik, dan teknologi yang memadai maupun sarana prasarana yang bagus, program latihan yang benar dan pembinaan yang berkelanjutan atau kontinyu, seperti yang diungkapkan oleh Koger (2005) menyatakan "Sejak usia dini para pemain harus menguasai teknik permainan sepakbola, setiap teknik yang diajarkan harus diikuti oleh program latihan yang konsisten dan berkelanjutan agar teknik tersebut dapat dikuasai dan berubah menjadi keterampilan, yaitu kemampuan menggunakan teknik permainan yang dapat digunakan dalam setiap kondisi dan kendala yang ada pada setiap pertandingan".

Berdasarkan pendapat di atas maka pembinaan usia dini ataupun usia muda dalam cabang olahraga dapat memaksimalkan perolehan suatu prestasi yang berjenjang dan berkelanjutan. Pematangan keterampilan dasar sesuai dengan usia akan membantu pemain sampai pada *peak perperformancenya*, khususnya dalam olahraga sepakbola. Pembinaan yang dilakukan sudah sesuai dengan jenjang usia. Hal ini dapat dilihat dengan adanya sekolah sepakbola (SSB) yang membina pemain sesuai dengan kelompok umurnya. Materi latihan yang diberikan sesuai dengan materi dan tujuan yang telah dibuat oleh SSB tersebut berdasarkan kelompok usia.

Perkembangan sepakbola di Propinsi Sumatera Barat sangatlah mendapat perhatian dari masyarakatnya. Hal ini terbukti dengan banyaknya muncul Sekolah Sepakbola (SSB), seperti Persatuan Sepakbola Tabing (PSTS), SSB Gaung Putera, SSB Ripans, SSB Padang Yuniior, SSB Putra Wijaya, Persatuan Sepakbola SSB Putra Bareh Solok, dan masih banyak klub-klub atau SSB lainnya. Banyaknya SSB ini diharapkan dapat melahirkan bibit-bibit yang berpotensi dan dapat memberikan prestasi yang tinggi bagi Sumatera Barat.

Sekolah Sepakbola (SSB) Putra Bareh Solok adalah salah satu SSB yang ada di Kota Solok, yang sudah teroganisir dengan baik. SSB ini telah banyak menghasilkan pemain-pemain berprestasi. SSB ini dilatih oleh pelatih yang bersertifikat pelatih dan mempunyai sarana dan prasarana yang memadai.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pengurus SSB, Semenjak SSB Putra Bareh Solok di bentuk dari tahun 2000 sudah banyak prestasi yang di dapat, salah satunya SSB ini pernah masuk delapan besar piala Danon Sesumbar dan juga pernah menjadi juara satu antar SSB Sekota dan Sekabupaten, tetapi belakangan ini prestasi SSB Putra Bareh Solok cenderung mengalami penurunan. Hal itu dikarenakan kemampuan keterampilan dasar pemain di dalam mengolah bola masih jauh dari harapan dan juga tingkat psikologis pemain terganggu sehingga mental bertanding pemain kurang siap untuk menghadapi suatu pertandingan dan pemain SSB Putra Bareh Solok juga kurang agresif di saat bermain.

Pemain SSB Putra Bareh Solok sudah dua tahun belakangan melakukan latihan secara intensif, masa itu seharusnya pemain sudah sangat terampil di dalam mengolah bola dengan berbagai teknik dasar yang akan dilakukan seperti *control*, *dribbling*, *passing*, dan *shooting*. Dengan *control* pemain akan menguasai bola sepenuhnya, dengan *dribbling* pemain bisa melewati lawan, dengan *Passing* pemain mampu menendang bola dengan tepat, dan dengan *shooting* pemain bisa menempatkan bola dengan tepat sasaran ke arah gawang.

Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan pada SSB Putra Bareh Solok saat mereka bertanding, pemain dapat bekerjasama dengan baik, disiplin dalam menjalankan tugas berdasarkan posisinya. Namun di satu sisi, keterampilan dasar mereka dalam mengolah bola masih rendah, hal ini terlihat masih banyak yang belum tepat sasaran saat melakukan passing kepada teman-nya, tak kalah memprihatinkan pemain tidak mempunyai mental bertanding yang baik, sehingga mereka terlihat kaku atau tidak bersemangat di saat bertanding. Kondisi tersebut menyebabkan prestasi yang diraih oleh pemain SSB Putra Bareh Solok, masih jauh dari apa yang diharapkan.

Rendahnya Keterampilan pemain ini diduga disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri individu pemain itu sendiri, seperti mental belum matang, motivasi kurang, masalah gizi, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri pemain, seperti Orang Tua, kemampuan

pelatih, program latihan, wasit, penonton, cuaca/iklim, sarana dan prasarana, makanan yang di konsumsi, dan metode latihan.

Dalam permainan sepakbola akan ditentukan dengan suatu hasil akhir, untuk mencapai hasil akhir yang baik tentu dengan menunjukkan penampilan yang maksimal. Tim mata kuliah Sepakbola UNP (2010) menyatakan "tujuan utama dari permainan sepakbola adalah agar dapat memperoleh kemenangan dan agar dapat memperoleh kemenangan harus dapat memasukan bola sebanyak mungkin ke gawang lawan". Dalam usaha tersebut tentu memerlukan kerjasama antar pemain. Keterampilan dasar seperti *passing*, *control*, *dribbling*, dan *shooting* merupakan keterampilan yang sangat dibutuhkan untuk membangun kerjasama antar pemain dalam permainan sepakbola.

Dalam meningkatkan keterampilan dasar sepakbola diperlukan latihan yang efektif dan efisien. Metode latihan merupakan suatu alat/cara pembelajaran yang dilakukan untuk belajar bermain sepakbola. Sesuai dengan persyaratan kondisi dalam mendukung prestasi cabang olahraga, maka kemampuan gerak dan teknik yang sesuai akan dikembangkan melalui berbagai metode latihan yang tepat. Melalui metode latihan dapat di susun beberapa bentuk latihan untuk meningkatkan keterampilan dasar bermain sepakbola, diantaranya adalah metode bentuk bermain, metode rangkaian bermain, metode bentuk latihan, metode rangkaian latihan, metode elementer, metode global, dan lain sebagainya.

Rangkaian bermain merupakan metode latihan yang digunakan melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks yang dapat mencerminkan terjadinya suatu

permainan atau pertarungan di antara dua regu dimana ada yang menang dan kalah. Sedangkan rangkaian latihan dilakukan terhadap elemen-elemen dari bermain untuk latihan teknik baik secara terpisah maupun kombinasi, dimana dalam rangkaian latihan tidak ada lawan. Pelaksanaan metode latihan ini didasarkan pada sasaran yang diinginkan.

Untuk mendapatkan hasil latihan yang baik, tentu dengan metode yang benar, maka kemampuan pelatih menjadi hal yang sangat penting. Pengetahuan dan keterampilan harus dimiliki, sampai kepada hal-hal terperinci tentang cabang olahraga yang dilatihnya, pengetahuan tersebut termasuk teknik, taktik, peraturan pertandingan, sistemlatihan, strategi latihan, psikologi dan hal lainnya tentang cabang olahraga yang ia latih.

Berdasarkan latar belakang masalah sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, diketahui beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan dasar pemain SSB Putra Bareh Solok. Oleh karena itu dapat diidentifikasi permasalahan, di antaranya adalah:

1. Kondisi fisik.
2. Orang Tua
3. Sarana prasarana
4. Peran dan kontrol pelatih
5. Metode latihan.

### C. Pembatasan Masalah

Banyak sekali metode latihan yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan dasar pemain sepakbola, akan tetapi metode rangkaian bermain maupun metode rangkain latihan merupakan metode latihan yang lebih efektif, karena di dalam latihannya menggunakan variasi-variasi latihan. Dengan adanya variasi latihan tersebut pemain akan semangat latihan karena tidak monoton.

Oleh karena banyaknya permasalahan yang dapat mempengaruhi keterampilan dasar pemain dan juga karena keterbatasan-keterbatasan yang ada pada peneliti, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terfokus kepada pencapaian tujuan penelitian, yaitu metode rangkaian bermain, metode rangkaian latihan *passing*, dan keterampilan bermain sepakbola.

### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh metode rangkaian bermain *passing*, terhadap keterampilan bermain sepakbola SSB Putra Bareh Solok?
2. Apakah terdapat pengaruh metode rangkaian latihan *passing*, terhadap keterampilan bermain sepakbola SSB Putra Bareh Solok?
3. Apakah terdapat perbedaan pengaruh metode rangkaian bermain dan metode rangkaian latihan *passing*, terhadap keterampilan bermain sepakbola SSB Putra Bareh Solok?

### **E. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode rangkaian bermain dan rangkaian latihan *passing* terhadap keterampilan bermain sepak bola pemain SSB Putra Bareh Solok. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang:

1. Pengaruh metode rangkaian bermain *passing* terhadap keterampilan bermain sepakbola SSB Putra Bareh Solok.
2. Pengaruh metode rangkaian latihan *passing* terhadap keterampilan bermain sepakbola SSB Putra Bareh Solok.
3. Perbedaan pengaruh metode rangkaian bermain dan metode rangkaian latihan *passing* terhadap keterampilan bermain sepakbola SSB Putra Bareh Solok.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat secara:

1. Teoritis
  - a. Secara khusus penelitian ini untuk melihat kemampuan pemain SSB Putra Bareh Solok terutama keterampilan bermain sepakbola.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara akademis terhadap SSB Putra Bareh Solok terutama untuk pencapaian prestasi SSB tersebut.
  - c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti yang akan datang.

## 2. Praktis

- a. Bagi pemain SSB Putra Barih Solok sebagai bahan masukan untuk peningkatan prestasi sehingga dapat mengembangkan potensi diri secara optimal, khususnya untuk peningkatan keterampilan bermain sepakbola sebagaimana mestinya.
- b. Pelatih SSB Putra Barih Solok sebagai masukan dan referensi untuk meningkatkan prestasi kedepannya.
- c. Penulis sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sains pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.